

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan medikal bedah pada Tn. T dengan Post Operasi Ruptur Tendon Pedis Dextra . Diruangan medikal bedah di RSUD dr. Rasidin Padang yang dilakukan pada tanggal Selasa, 3 September 2024 didapatkan kesimpulan

1. Pengkajian yang dilakukan pada kasus Post Operasi Ruptur Tendon Pedis Dextra yang dilakukan pada hari Selasa, 3 September 2024, klien mengatakan klien mengeluh nyeri 1 hari post operasi. Rupture tendon.
2. Dari analisa data yang didapatkan penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada Tn. T yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, ansietas berhubungan dengan proses pembedahan, dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot
3. Intervensi yang dilakukan pada Tn. T dengan diagnosa Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik Post Operasi Ruptur Tendon Pedis Dextra adalah Manajemen nyeri, diagnosa kedua ansietas berhubungan dengan proses

pembedahan intervensi yang dilakukan yaitu Reduksi ansietas, Terapi relaksasi, dan diagnosa ketiga gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot (SDKI, 2018).

4. Implementasi pada Tn. T yang dilakukan selama tiga hari mulai dari hari kamis, 05 September 2024 sampai dengan 6 september 2024. Implementasi yang diterapkan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan (SDKI, 2018).
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Tn. T berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Intervensi yang telah dilakukan selama 3 hari didapatkan bahwa diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, Ansietas berhubungan dengan proses pembedahan dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot ,Ketiga diagnosa hari pertama belum teratasi, hari kedua teratasi sebagian dan hari ketiga masalah semua teratasi.

B. SARAN

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. T diruangan bedah zaitun RSUD.dr. Rsisin Padang dan kesimpulan telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah Ners ini penulis dapat memberikan referensi pada mahasiswa serta dapat mengaplikasikan tentang asuhan keperawatan khususnya penerapan intervensi spiritual untuk manajemen nyeri

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literatur di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan evidence based practice dalam pemberian asuhan keperawatan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Dalam pemberian asuhan keperawatan dapat mengaplikasikan teknik non farmakologi dan tidak hanya berfokus pada pemberian teknik farmakologi analgesik saja untuk manajemen nyeri